

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera situasi *Covit-19* yang menimpah negara kita tercinta sejak tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap perekonomian di dunia maupun Indonesia, terutama di sektor perusahaan manufaktur. Dikutip dari suber berita Kompas.com Agus Gumiwang Kartasasmita membeberkan, Catatan megenai Penyelenggara Pembelian (PMI) berkecil hati menjelang akhir kuartal pertama tahun 2020. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya kasus positif Covid (Coronavirus) di kabupaten tersebut. Dengan demikian, penurunan utilitas bisnis perakitan di berbagai daerah tidak dapat dihindarkan.

Dampak tersebut tidak terjadi di Indonesia saja, Aksi perakitan di Asia juga dikontrak di Walk 2020 karena pandemi *Covid* yang mempengaruhi rantai penimbunan. Berdasarkan informasi IHS Market yang disampaikan Rabu (1/4/2020), praktis semua PMI perakitan provinsi turun di bawah 50. Dengan tujuan akhir untuk menghidupkan kawasan modern yang tumbuh di dalam negeri, pertemuannya akan memberikan dorongan moneter dan non-finansial yang berbeda.

Ungkapan ini merupakan ekspektasi dari jumlah negara yang melaksanakan konvensi (*lockdown*) yang secara berlawanan mempengaruhi lingkungan dan sektor bisnis di seluruh dunia. Sementara itu, peningkatan yang akan diberikan termasuk bekerja dengan pengembangan bahan mentah. Sementara itu, dari sisi moneter, penilaian organisasi akan diturunkan dan tugas panggung yang representatif akan dihapuskan.

Perusahaan merupakan tempat terjadinya suatu produksi dalam skala besar dengan memiliki tujuan yang sama, perusahaan sendiri sangat berperan dalam memajukan dan megembangkan perekonomian indonesia, menyongsong usaha-usaha kecil, merekrut karyawan, mengolah sumber daya alam, serta mengoptimalkan keuntungan, dalam mengoptimalkan keuntungan sendiri, perusahaan tidak terlepas dari adanya struktur perusahaan yang tepat, dari segi manajemen serta sistem investasi.

Menurut George R. Terry, pekerjaan administrasi organisasi disingkat POAC, khususnya Mengatur, Menyortir, Menghasut, dan Mengontrol, ke-4 fungsi manajemen tersebut harus berjalan sebaik mungkin mencapai tujuan organisasi perusahaan, yang menjadi tujuan awal salah satunya memiliki keuntungan optimal, untuk mencapai keuntungan optimal diperlukan juga pencatatan keuangan yang tepat dalam 1 periode tertentu berbentuk laporan keuangan.

Dalam memahami laporan keuangan sendiri, sampai saat ini perlu diperiksa dengan instrumen investigasi yang berbeda. Salah satu instrumen pemeriksaannya adalah pemeriksaan ringkasan fiskal. Dengan menggunakan alat investigasi ringkasan fiskal, pemilik dapat melihat kondisi keuangan organisasi dan penilaian pameran eksekutif, terlepas dari apakah sudah sampai pada sasaran yang sudah tepat atau tidak.

Alat analisis keuangan sendiri dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, adalah instrumen investigasi moneter untuk mengevaluasi penyajian organisasi yang bergantung pada korelasi informasi moneter yang terdapat dalam laporan anggaran (catatan moneter, artikulasi manfaat / kemalangan, proklamasi pendapatan).

Efek samping dari proporsi moneter digunakan untuk survei pameran moneter eksekutif dalam suatu periode. Setiap jenis proporsi akan memberikan implikasi yang menggambarkan kondisi moneter organisasi, proporsi Manfaat adalah korelasi dengan melihat kemampuan organisasi untuk mendapatkan manfaat dari gaji yang diidentifikasi dengan kesepakatan, sumber daya dan nilai tergantung pada perkiraan tertentu.

Selain untuk melihat kemampuan organisasi sehingga memperoleh manfaat selama periode tertentu, proporsi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kepiawaian dewan dalam menyelesaikan tugas-tugas organisasi. Proporsi manfaat dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur tingkat kecukupan pelaksanaan eksekutif. Dewan akan menunjukkan eksekusi yang luar biasa dalam menghasilkan manfaat yang paling ekstrim bagi organisasi.

Eksekusi organisasi adalah penggambaran keadaan moneter suatu organisasi yang diselidiki dengan instrumen pemeriksaan moneter, sehingga cenderung dilihat tentang keadaan keuangan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari suatu organisasi yang mencerminkan pelaksanaan pekerjaan dalam periode tertentu.

Estimasi eksekusi moneter sangat penting untuk meningkatkan latihan operasional organisasi dengan meningkatkan penyajian. Adalah normal bahwa organisasi dapat menghadapi perkembangan moneter yang harus lebih baik serta berpotensi dalam bersaing dengan organisasi yang berbeda secara memadai dan produktif.

Analisis kinerja keuangan atau Pemeriksaan eksekusi moneter adalah interaksi dasar dalam melihat eksekusi moneter (keuangan), termasuk memeriksa informasi moneter (keuangan), menghitung, memperkirakan, dan

memberikan jawaban atas masalah moneter (keuangan) organisasi dalam periode tertentu. Jadi dalam mensurvei pameran moneter organisasi, ukuran atau patokan tertentu dapat digunakan. Biasanya estimasi yang dipakai adalah sebuah proporsi atau catatan mengaitkan 2 informasi moneter (keuangan).

Suatu jenis korelasi dalam penyelidikan proporsi moneter (keuangan) menggabungkan dua struktur, yaitu proporsi masa lalu, saat ini atau masa depan yang kontras untuk organisasi serupa, dan struktur lain, secara khusus dengan melihat proporsi antara satu organisasi dan organisasi lain yang sebanding.

Dari hasil perbandingan diatas, nantinya dapat disimpulkan perusahaan apakah cukup berkembang, mencapai profit yang maksimal, mencapai tujuan, pengambilan keputusan untuk berinvestasi atau tidak,

Keputusan sebuah investasi yakni bagian dari manajer keuangan yang harus mengalokasikan dana kedalam sebuah wadah investasi, sehingga memperoleh sebuah profit masa depan, pola, jenis, dan isi dari investasi tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan dimasa yang akan datang .Jenis investasi pun cukup beragam, investasi saham, aset maupun obligasi

Investasi aset yaitu mengalokasikan dana demi keuntungan perusahaan dalam bentuk, aset lancar (obligasi, kas, piutang dagang, perlengkapan, persediaan) maupun aset yang tidak lancar (aktiva tetap, dan aset tidak berwujud)

PT Nirwana Segara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengelola dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2011 dan mulai beroperasi pada tahun 2011, UPI tersebut merupakan PMDN yang dimiliki oleh Aik Wulandari, Herry Nuryanto, Desiana, Boniska Fitri, dan dipimpin oleh Aik Wulandari. Produk yang diproduksi

yaitu, *pasteurized crab meat*, *pasteurized crab meat*, dan negara yang menjadi tujuan utama pemasaran yaitu Amerika,

Jenis-jenis usaha, yang benar-benar ingin memperoleh manfaat di masa depan, struktur, jenis, dan pengaturan spekulasi ini akan berdampak dan mendukung tingkat manfaat.

Berikut bagan tabel yang menggambarkan posisi laporan keuangan dari PT. Nirwana Segara selama 3 tahun:

Tabel 1. 1
Data Laba/ Rugi dan Penjualan
PT. Nirwana Segara tahun 2017- 2019

Tahun	Lab a /Rugi Bersih	Penjualan
2017	1,714,664,164	48,469,757,019
2018	976,916,591	43,005,862,340
2019	3,587,282,762	10.534.088.321

Sumber: Laporan Keuangan PT Nirwana Segara

Berdasarkan pendataan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah perolehan perdagangan yang dilakukan selama tahun-2017 hingga tahun-2019 mengalami penurunan, sedangkan untuk laporan laba rugi 3 periode 2017-2019 kurang stabil, di tahun ke 2017 menuju tahun 2018 mengalami penurunan, di tahun- 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan,

Tabel 1. 2
Nilai Buku Investasi
PT Nirwana Segara Tahun 2017-2019

NO	TAHUN	JENIS INVESTASI ASET		
		Inventaris Kantor	Inventaris Peralatan Lab	Inventaris Ke Supplier
1	2017	13.932.970	27.982.396	350.000
2	2018	6.454.652	19.179.271	0
3	2019	1.074.475	11.801.917	0

Sumber: Laporan Keuangan PT Nirwana Segara

Berdasarkan pendataan yang sudah tertulis, untuk bagan investasi nilai buku PT Nirwana Segara di tahun 2017-2019 yakni:

Investasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yaitu investasi aset berupa, investasi kantor, investasi peralatan laboratorium serta investasi ke supplier, dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data dagang atau bisa disebut laporan penjualan PT.Nirwana Segara mengalami penurunan di tiga tahun terakhir, sehingga untuk menstabilkan keuangan perusahaan membatasi investasinya, dengan beralih mencari Investor, di tiga tahun terakhir ini.

Alasan peneliti, meneliti perusahaan PT. Nirwana Segara yaitu perusahaan ini sangat berpotensi, dalam menembangkan perekonomian warga nelayan di Indonesia, selain itu perusahaan tersebut sangat memperhatikan kualitas produknya yang memiliki standar GAP dan HACCP. Dan ingin menganalisis kinerja keuangan PT Nirwana Segara di 3 tahun terakhir, di era pandemi *covid 19* ini, serta bagaimana upaya seorang manajer keuangan dalam memutuskan untuk berinvestasi. Demi menstabilkan keuangan perusahaan dimasa pandemi *covid19* ini.

Berdasarkan penjelasan data dan tabel diatas, peneliti sangat tertarik dalam menjalankan sebuah pengamatan lebih lanjut (observasi) yang berhubungan dengan masalah laporan keuangan, alat ukur rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan di perusahaan manufaktur wilayah sidoarjo yaitu PT. Nirwana Segara, selama tiga periode (tahun 2017-2019).

Adapun judul yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut: Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Dan Berinvestasi Pada PT Nirwana Segara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan rasio profitabilitas yang meliputi NPM (*net profit margin*), ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan berinvestasi pada PT. Nirwana Segara selama tahun 2017 – 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan rasio profitabilitas yang meliputi NPM (*net profit margin*), ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan berinvestasi pada PT. Nirwana Segara selama tahun 2017 – 2019

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil data yang sudah dijabarkan sebelumnya adapun peneliti mengambil manfaat berikutini:

1. Secara Akademis:

Pemeriksaan itu diandalkan untuk memberikan perenungan yang provokatif dalam meningkatkan pengalaman, berhubungan dengan analisis rasio profitabilitas sebagai media dalam menilai kinerja keuangan dan berinvestasi.

2. Secara pengembangan ilmu pengetahuan:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan Juga, renungan bagi para pelopor organisasi dan para eksekutif untuk membantu masalah-masalah organisasi dalam mengawasi dana dengan baik dan cakap di kemudian hari.

3. Secara Praktis:

1. Untuk memperluas informasi dan pengalaman bagi para ilmuwan dalam mengkaji, analisis rasio profitabilitas sebagai suatu alat dalam menilai kinerja keuangan serta berinvestasi di sebuah organisasi besar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi sumber info penting yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas sebagai suatu alat dalam menilai kinerja keuangan dalam berinvestasi di sebuah organisasi besar.
3. Adapun pengamatan kali ini menjadikan sebagai media kaji oleh semua peneliti lain teruntuk hitungan NPM (*net profit margin*), ROA (*return on asset*) dan ROE (*return on equity*) sebagai suatu alat untuk menilai kinerja keuangan dan berinvestasi di sebuah perusahaan.